

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
MALEM PUSUH KANA GINTING
178330261**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

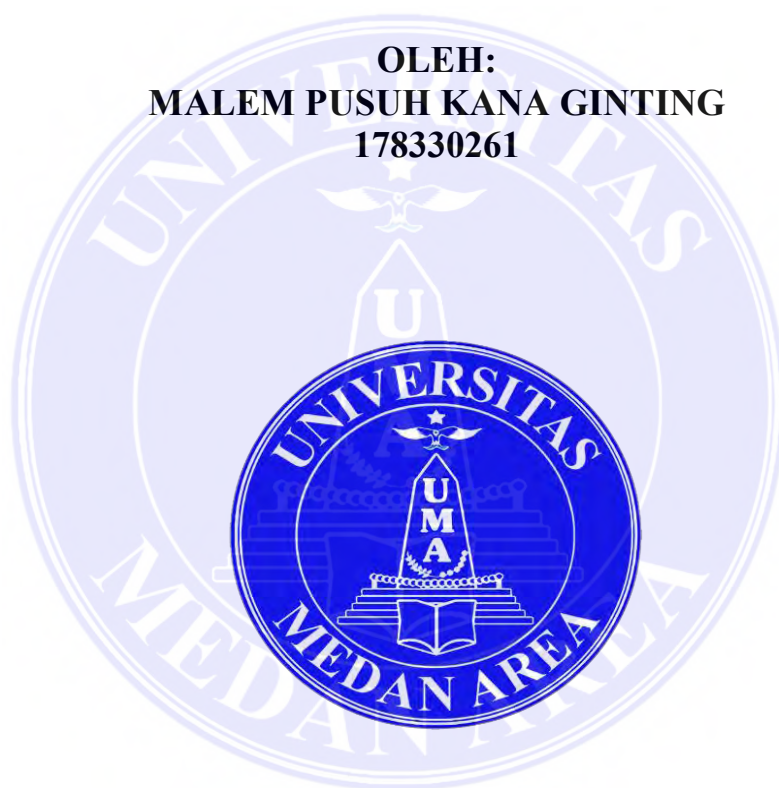
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
MALEM PUSUH KANA GINTING
178330261**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
MALEM PUSUH KANA GINTING
178330261**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

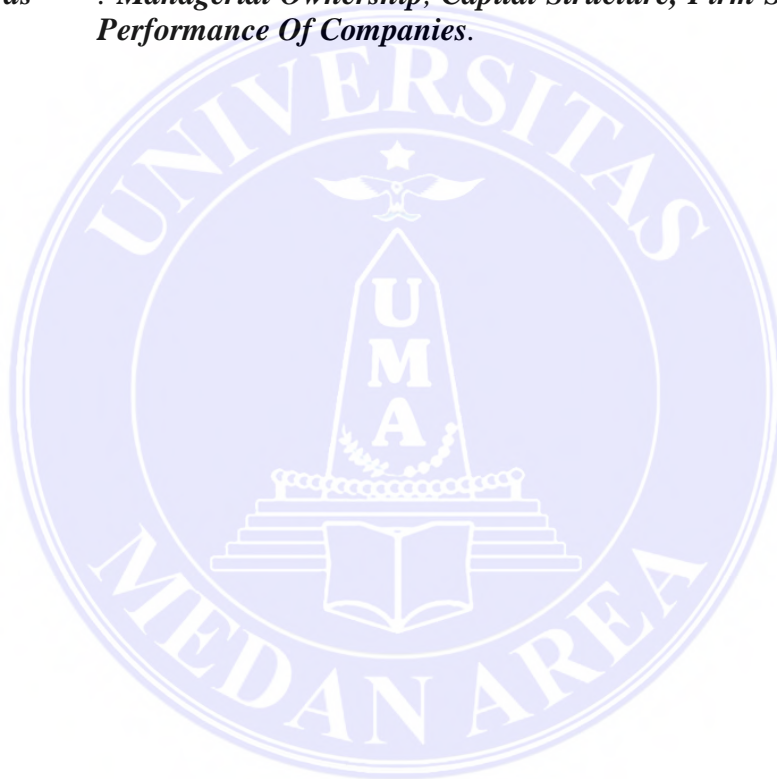
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

ABSTRACT

The aim of this research is to investigate the influence of managerial ownership, capital structure and company size on financial performance in manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesian Stock Exchange. This research uses a descriptive approach. The sample in this study consisted of 58 data, which included financial reports from 14 companies over four years of observation (2018-2021). The type of data taken in this research is quantitative data. Researchers obtained secondary data sources. The data analysis method applied is multiple regression analysis. The research results show that partially KM has a positive and significant effect on financial performance. On the other hand, SM also partially shows a positive and significant influence and UK partially has a positive and significant influence on financial performance.

Keywords : *Managerial Ownership, Capital Structure, Firm Size, Financial Performance Of Companies.*



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021
Nama : MALEM PUSUH KANA GINTING
NPM : 178330261
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/12/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana adalah hasil karya saya sendiri. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah saya sertakan dengan sumber yang jelas, sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya siap menerima konsekuensi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila pada masa mendatang ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



MALEM PUSUH KANA GINTING

178330261

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Malem Pusuh Kana Ginting

NPM : 178330261

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 10 Oktober 2023
Yang menyatakan,

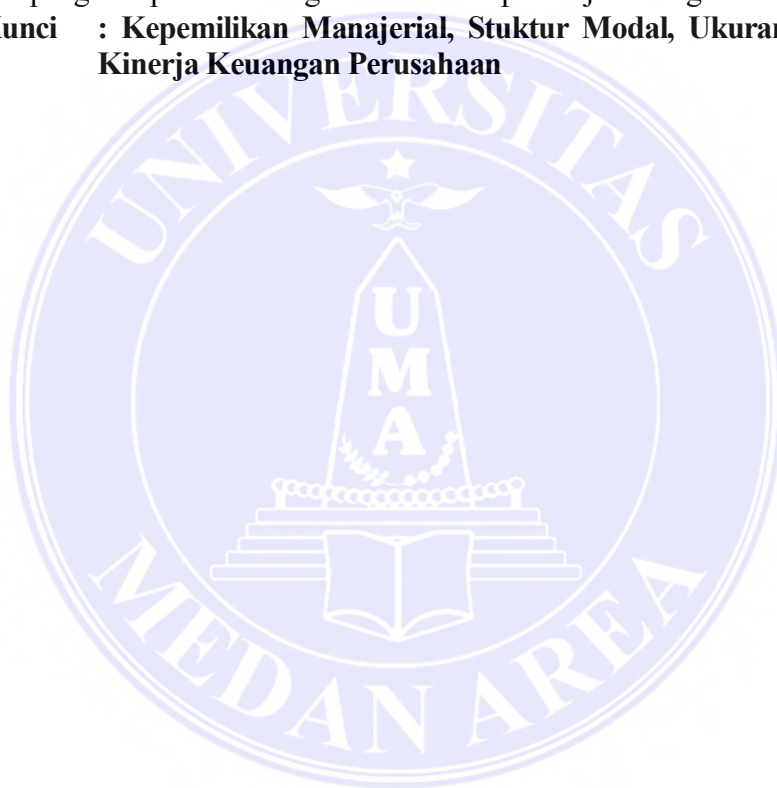


MALEM PUSUH KANA GINTING
178330261

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 58 data, yang mencakup laporan keuangan dari 14 perusahaan selama empat tahun pengamatan (2018-2021). Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Peneliti memperoleh sumber data dari sekunder. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, KM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, SM secara parsial juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan serta UK secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : **Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan**



RIWAYAT HIDUP



Nama	Malem Pusuh Kana Ginting
NPM	178330261
Tempat, Tanggal Lahir	Gunung Tinggi, 18 Juni 1999
Nama Orang tua:	
Ayah	Maju Ginting
Ibu	Yunita Br. Sinulingga
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN No. 101920 Silebo-Lebo
SMP	SMPN 3 Pancur Batu
SMA	SMK YAPIM Sei Gelugur
Riwayat Studi di UMA	Mahasiswa Aktif
Pengalaman Pekerjaan	Pernah Bekerja Di Yayasan Pendidikan Muttaqien AL- FARABI sebagai guru tetap selama 3 tahun.
No. Hp/Whatsapp	0822-4966-6760
E-mail	malemginting99@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga skripsi ini telah berhasil dituntaskan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kepada setiap mahasiswa yang akan menuntaskan pendidikannya di Universitas Medan Area. Oleh karena itu, disusunlah skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021”.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan peneliti saran dan masukan
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA. selaku Dosen Pembimbing yang telah sudi kiranya berhasil membimbing peneliti dengan sabar serta penuh keikhlasan dan telah sudi kiranya memberikan masukan untuk penelitian ini, sehingga peneitian ini selesai dengan baik.

6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak. selaku Dosen Sekretaris peneliti yang selama proses penelitian telah memberikan saran yang membangun kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen serta para Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
9. Ibu saya yang sangat saya cintai Yunita Br Sinulingga dan Ayah saya Maju Ginting. Karena berkat doa dan kasih sayang ayah dan ibu, peneliti merasa sangat begitu mudah dan penuh kebahagiaan dalam menjalani kehidupan. Terima kasih karena senantiasa menjaga anak sulung ini dalam doa serta selalu memberikan dukungan kepada untuk mewujudkan Impian saya.
10. Seluruh siswa siswi dan adik binaan serta sahabat sesama tenaga pendidik yang selalu mensupport dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk teman teman seperjuangan, terima kasih telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Peneliti tidak jumawa karena menyadari skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, dan oleh karena itu kritik serta saran yang kiranya bersifat membangun diharapkan oleh peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti memiliki harapan agar skripsi ini memberikan manfaat yang baik untuk kalangan

pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Akhir kata peneliti sampaikan terima kasih,

Medan, 10 Oktober 2023

Peneliti,



Malem Pusuh Kana Ginting

17 833 0261



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kepemilikan Manajerial.....	12
2.1.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	12
2.1.2 Pengukur Kepemilikan Manajerial.....	14
2.2 Struktur Modal.....	14
2.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	14
2.2.2 Komponen Penyusun Struktur Modal.....	16
2.2.3 Pengukur Struktur Modal.....	19
2.3 Ukuran Perusahaan.....	20
2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	20
2.3.2 Kriteria Ukuran Perusahaan.....	21
2.3.3 Pengukuran Perusahaan.....	21
2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	22
2.4.1 Defenisi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	22
2.4.2 Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
2.6 Kerangka Konseptual.....	28
2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	29
2.6.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	30
2.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	30
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian.....	32

3.1.1	Jenis Penelitian	32
3.1.2	Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.3	Definisi Operasional Variabel	32
3.4	Jenis dan Sumber Data	33
3.4.1	Jenis Data	33
3.4.2	Sumber Data	33
3.5	Teknik Analisis Data	34
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.3.	Analisis Regresi Berganda	44
3.6	Uji Hipotesis	44
3.6.1	Uji t (Uji Parsial)	44
3.6.2	Uji F (Uji Simultan).....	45
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.2.	Statistik Deskriptif.....	47
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	40
4.1.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.1.5	Uji Hipotesis.....	55
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.2.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	57
4.2.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	58
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	50
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ROE Perusahaan Manufaktur Sektor Industri	2
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	35
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.5 Kriteria Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i> ..	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan <i>Durbin-Watson</i>	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstanta (α) dan Koefisien Regresi (β).....	53
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial.....	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan melihat nilai <i>Adjusted R Square</i>	56



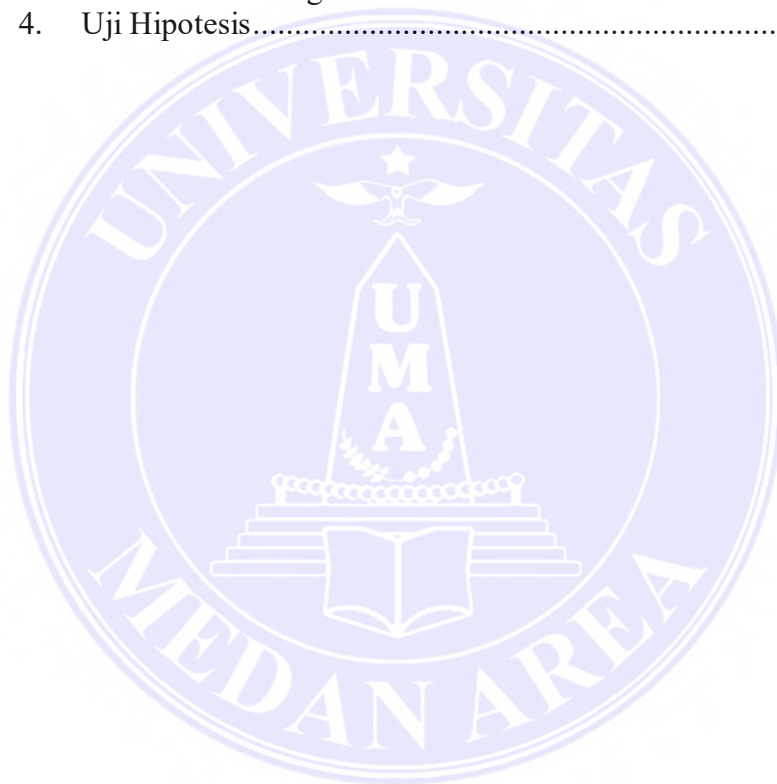
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Normal P-Plots.....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Scatterplot.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian.....	67
Lampiran II Tabulasi Data	69
Lampiran III Hasil Olah Data	71
1. Hasil Statistik Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstan dan Koefisien Regresi di tabel Coefficients	73
4. Uji Hipotesis	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses memulai sebuah bisnis tentunya perusahaan harus memiliki tujuan bisnis yang jelas. Tujuan perusahaan yaitu mencapai ataupun memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran pemilik usaha, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*business going*) dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Harjito & Martono, 2013). Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan pastinya akan memiliki target pencapaian yang baik agar perusahaan tersebut bisa terus berkembang dan bertahan di era persaingan global. Selanjutnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan atau meningkatkan kualitas nilai suatu perusahaan yang tergambar dari harga saham perusahaan tersebut. Saham tersebut merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan modal sosial dalam suatu perusahaan (Harjito & Martono, 2013). Sehingga bisa dijelaskan setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin.

Kualitas dari Kinerja keuangan adalah hasil representasi dari perolehan hasil perusahaan yang bisa disimpulkan sebagai hasil dicapai dalam segala kegiatan perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah mengimplementasikannya secara tepat dan benar dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2014). Tingkat profitabilitas merupakan salah satu

cara untuk mengetahui performa kinerja keuangan suatu perusahaan. Indikator daya tarik komersial bisa diketahui dengan mengukur dari segi profitabilitas komersial, yaitu *return on investment* dan *return on equity* dan *net profit margin* (Nur et al., 2016). Perusahaan aneka industri didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan usaha. Salah satu metrik yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *return on equity* (ROE). Penghitungan ROE adalah standar indikator untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal. Table dibawah ini adalah informasi nilai ROE dari beberapa perusahaan manufaktur di sektor aneka industri.

Tabel 1.1
Data ROE Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Ratio	Rata-Rata /Tahun
1	PT Gaya Abadi Sempurna, Tbk	2019	29,452,316,595	153,699,769,703	0.1916	15.46%
		2020	26,465,223,823	178,052,001,692	0.1486	
		2021	25,183,425,055	203,972,229,774	0.1235	
2	PT Unicharm Indonesia, Tbk	2019	398,620	4,341,343	0.0918	8.60%
		2020	311,448	4,494,148	0.0693	
		2021	474,760	4,905,688	0.0968	
3	PT Mega Perintis, Tbk	2019	51,915,522,801	294,515,063,174	0.1763	14.11%
		2020	34,876,183,678	252,444,631,834	0.1382	
		2021	30,912,002,547	283,767,033,910	0.1089	
4	PT Communication Cable Systems Indonesia, Tbk	2019	55521996	326938801	0.1698	12.01%
		2020	28523152	339182494	0.0841	
		2021	38733792	364311814	0.1063	
5	PT Astra Internasional, Tbk	2019	111,183.00	18,553,171.00	0.0060	3.68%
		2020	582,549.00	18,752,493.00	0.0311	
		2021	1,469,187.00	20,049,751.00	0.0733	
6	PT Astra Otoparts, Tbk	2019	512,260.00	10,437,824.00	0.0491	3.82%
		2020	242,924.00	10,293,093.00	0.0236	
		2021	446,447.00	10,625,161.00	0.0420	
7		2019	19,426.00	241,604.00	0.0804	3.33%

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Ratio	Rata-Rata /Tahun
	PT. Trisula Textile Industries, Tbk	2020	1,584.00	223,402.00	0.0071	
		2021	2,807.00	225,319.00	0.0125	
8	PT Indorama Syntetics, Tbk	2019	41,626,325	371,428,207	0.1121	10.42%
		2020	6,232,061	376,476,631	0.0166	
		2021	84,569,922	459,604,687	0.1840	
9	PT. KMI Wire and Cable Tbk.	2019	417,951,984	2,242,917,659	0.1863	8.40%
		2020	56,914,203	2,230,514,427	0.0255	
		2021	93,738,323	2,328,599,819	0.0403	
10	PT Garuda Metalindo, Tbk	2019	49,246.00	691,182.00	0.0712	5.16%
		2020	17,907.00	631,069.00	0.0284	
		2021	36,757.00	667,796.00	0.0550	
11	PT. Indo Kordsa, Tbk	2019	12,310.00	207,030.00	0.0595	6.23%
		2020	6,090.00	193,481.00	0.0315	
		2021	18,891.00	196,654.00	0.0961	
12	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2019	11,188,992	195,387,598	0.0573	14.31%
		2020	35,354,299	231,258,025	0.1529	
		2021	60,973,929	278,130,068	0.2192	
13	PT Selamat Sempurna Tbk	2019	577,522	2,089,147	0.2764	25.12%
		2020	487,742	2,274,325	0.2145	
		2021	662,041	2,520,785	0.2626	
14	PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk	2019	16,266,732	200,348,925	0.0812	13.20%
		2020	15,354,378	186,331,318	0.0824	
		2021	56,749,821	244,324,892	0.2323	
15	PT Voksel Electric, Tbk	2019	208,249,125	1,109,618,182	0.1877	14.10%
		2020	2,783,763	1,112,121,042	0.0025	
		2021	210,822,268	905,771,309	0.2328	
Rata-Rata Roe Perusahaan Manufaktur sektor aneka Industri						10.53%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan informasi diatas menunjukkan bahwa ratio ROE setiap tahunnya mengalami perubahan. Dari nilai rata-rata ROE setiap perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri selama tiga tahun terakhir sebesar 10,53%. Dari nilai rata-rata ROE perusahaan manufaktur tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur sektor aneka industri diatas standar ROE industry

yaitu 8,32%. Lukviarman, (2006) mengatakan bahwa standart rata-rata industri untuk nilai ROE adalah 8,32%.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bahwa sebagian besar atau 10 perusahaan manufaktur sektor aneka industri telah mencapai bahkan melampaui standart ROE industri. Hal ini memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut yang diukur berdasarkan keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba dari Investasi pemegang saham dari selama tahun 2019-2021 baik. Sedangkan perusahaan yang nilai ROE dibawah standart industri ada 5 perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaantersebut yang dilihat dari keberhasilan perusahaan menghasilkan Laba dari Investasi pemegang saham selama tahun 2019-2021 tidak baik. Pada dasarnya perusahaan yang rekam jejak kinerja keuangannya yang kurang baik tentunya mengurangi daya tarik penanam modal saham untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Saat ini persaingan dunia industri semakin lama semakin berkembang sehingga membuat perusahaan mau tidak mau harus meningkatkan kinerjanya agar tetap bisa bertahan dan terus mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu supaya dapat mengikuti persaingan, perusahaan sudah seharusnya melakukan perbaikan pada masing-masing aspek perusahaan. Untuk melakukan perbaikan ini dengan terlebih dahulu mengukur sistem yang ada saat ini serta menganalisa untuk dimabil keputusan sistem itu perlu diperbaiki atau tidak.

Kinerja perusahaan sering dikaitkan dengan umur perusahaan, karena perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan bertahan (Tumpal, 2011). Umur perusahaan merupakan waktu sejak

awal perusahaan tersebut berdiri hingga waktu yang tak terbatas (I Gede dan I Wayan, 2015). Pada dasarnya setiap perusahaan yang bisa bertahan lama mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan akan lebih baik daripada perusahaan yang bangkrut karena tidak dapat bersaing.

Penilaian kinerja merupakan bagian dalam sistem manajemen dengan membandingkan antara rencana yang dibuat dan hasil yang dicapai, menganalisa penyimpangan yang terjadi dan melakukan perbaikan (Yusa, 2016). Perusahaan sepatutnya mengetahui dengan pasti bagaimana kondisi perusahaan tersebut, yang dimana dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Jika perusahaan dalam kondisi yang baik, maka ini akan menjadi keuntungan perusahaan untuk dapat bertahan dan bisa terus berkembang didalam proses usaha perusahaan untuk mencapai tujuan didirikannya usaha tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Fahmi, 2014). Informasi yang didapatkan melalui laporan keuangan sangatlah berguna bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan dari informasi laporan keuangan dapat memutuskan beberapa keputusan yang penting tentang kelangsungan hidup perusahaan dari entitas bisnis terjadi.

Dengan pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang baik tentunya akan meningkatkan persaingan anatar pebisnis. Oleh karena itu mengingat persaingan bisnis yang ketat sudah seharusnya para pemilik perusahaan mulai merancang untuk menetapkan berbagai strategi yang berguna untuk kemajuan perusahaan. Dengan berkembangnya pesaing ini penentuan strategi adalah hal yang paling

dasar untuk berhasil meningkatkan performa perusahaan. Menurut Mohammed dan Mark (2015), salah satu tujuan utama dalam kegiatan bisnis untuk menghadapi persaingan global adalah dengan meningkatkan kualitas dan kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun liabilitas (Khaira, 2011). Kinerja perusahaan diukur secara berkala sebagai patokan dasar untuk pengambilan keputusan oleh stockholder. Komposisi saham didalam perusahaan ada yang dari pihak internal perusahaan dan ada pula dari pihak eksternal perusahaan. Adapun saham yang dimiliki pihak manajemen disebut sebagai kepemilikan manajerial. Dimana kepemilikan manajerial ini ialah presentase dari saham yang dimiliki manajemen dengan total jumlah saham. Michael dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa apabila kepemilikan saham yang dimiliki manajer semakin besar, maka akan semakin kecil konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen, sehingga hal tersebut berpengaruh pada semakin baiknya kinerja perusahaan.

Yadnyana dan Wati (2011) menjelaskan, kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada dasarnya adalah satu upaya untuk mensejajarkan antara kepentingan manajemen tersebut dengan kepentingan para pemegang saham. Wahidahwati (2002) menyebutkan, dengan terwujudnya kesejajaran kepentingan antara dua belah pihak, maka pihak manajemen akan bisa merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil secara benar dan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Dengan

adanya kepemilikan manajerial ini setidaknya perusahaan akan memperhitungkan dengan benar segala konsekuensi dari kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajer.

Performa kinerja perusahaan bisa diketahui dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan bisa diukur dengan beberapa rasio keuangan dengan cara membandingkan nilai-nilai yang terdapat di laporan keuangan. Salah satu rasio yang dapat dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah modal yang digunakan (Mamduh, 2008). Jika suatu perusahaan dalam pendanaannya di topang oleh hutang, itu artinya perusahaan sudah yakin tentang potensi perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014).

Struktur modal yang baik merupakan kombinasi yang seimbang antara modal perusahaan itu sendiri dengan hutang jangka panjang, artinya seberapa banyak proporsi modal sendiri dengan seberapa banyak proporsi hutang jangka panjang yang digunakan untuk kepentingan perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2016).

Modal di perusahaan bisa diperoleh melalui dalam perusahaan (ekuitas) dan sumber lainnya, seperti liabilitas. Perusahaan bisa menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai pendanaan aset mereka, pilihan terbaik adalah kombinasi yang tepat dari hutang dan ekuitas. Apabila bunga bukan pengurang pajak, maka perusahaan akan acuh tak acuh mengenai penggunaan hutang atau ekuitas dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, dan jika bunga adalah pengurang pajak, mereka akan memaksimalkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan 100% pembiayaan hutang (Azhagaiah dan Gavoury, 2011). Penelitian Intan (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh secara langsung antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari internal dan eksternal. Hal ini karena dunia industri yang sangat ketat mengharuskan pemilik perusahaan supaya meningkatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimal pula. Untuk memenuhi kebutuhan operasional tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit, jika hanya mengharapkan dari modal yang ada maka perusahaan akan kalah bersaing. Oleh karena itu perusahaan seharusnya Menyusun strategi untuk peminjaman utang agar dapat melengkapi sumber daya dan menjalankan operasional perusahaan tersebut. Menurut Ajeng dan Yadyana (2014) ukuran perusahaan dinilai sebagai salah satu penentu perusahaan dalam memperoleh dana eksternal, seperti investor. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan aset perusahaan (Intan, 2014). Penelitian yang dilakukan Farah (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ajeng (2014) mengungkapkan

bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing tinggi dibandingkan pesaing, serta meningkatkan respon positif dari investor.

Oleh karena itu sebagai seorang investor yang akan menanamkan modal kepada perusahaan, maka para penanam modal hendaknya lebih teliti untuk melihat prospek dan potensi dari investasi tersebut. Sebaiknya sebelum investor menanamkan modalnya, calon investor terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan perusahaan yang akan ditanami modal tersebut, laporan yang dilihat oleh calon investor ialah laporan keuangan yang berisi informasi kinerja keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi.

Perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Alasan peneliti memilih perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri sebagai populasi penelitian adalah karena di dalamnya terdapat perubahan-perubahan kondisi perusahaan setiap tahun, dan jumlah perusahaan manufaktur di sektor Aneka Industri yang banyak memudahkan peneliti dalam menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan pengujian kembali pengaruh dari variable independen yaitu kepemilikan manajerial, struktur modal serta ukuran perusahaan terhadap variable dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan menggunakan alat ukur ROE. Penelitian ini menggunakan alat ukur ROE karena pengukuran dengan ROE lebih efektif dan ROE dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dari itu yang menjadi masalah didalam penelitian ini ialah:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2018 – 2021?
2. Apakah Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang tertera, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap memiliki manfaat antara lain:

1. Jika diketahui besarnya pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri tahun 2018-2021 maka informasi ini akan bermanfaat kepada beberapa pihak antara lain Pimpinan perusahaan, Manajer, pihak pengelola, Investor dan calon investor serta pihak pemerintah dalam hal ini adalah Pajak.

2. Jika diketahui besarnya pengaruh variable Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri tahun 2018-2021 maka informasi ini akan bermanfaat kepada beberapa pihak antara lain Perbankan, Pajak, pimpinan perusahaan, Manajer serta Investor dan calon Investor
3. Jika diketahui besarnya pengaruh antara variable Ukuran Perusahaan terhadap variable Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri tahun 2018-2021 maka informasi ini akan bermanfaat kepada beberapa pihak antara lain Perbankan, Pajak, Pimpinan perusahaan, serta Investor dan calon Investor.
4. Jika diketahui besarnya pengaruh antara variable Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap variable Kinerja Keuangan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018-2021 maka informasi ini akan bermafaat kepada beberapa pihak antara lain Pimpinan perusahaan, Manajer, pihak pengelola, Investor dan calon investor serta pihak pemerintah dalam hal ini adalah Pajak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepemilikan Manajerial

2.1.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial

Manajer membuat pilihan bisnis dalam upaya mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Risiko bagi korporasi jika manajer bertindak bertentangan dengan kepentingan terbaik organisasi dan malah mengejar tujuannya sendiri. Setiap pemangku kepentingan dalam situasi ini tidak diragukan lagi memiliki kepentingannya sendiri. Baik pemegang saham dan manajemen termotivasi untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

Sonya Majid (2016), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan misalnya direktur dan komisaris. Setiap pihak tentu memiliki risiko tidak diangkat kembali menjadi pengurus jika tidak mampu melaksanakan tugasnya, sedangkan investor juga berisiko kehilangan saham yang telah ditanamkan jika tidak tepat dalam menentukan pengelola.

Jensen dan Meckling dalam Ni Putu Wida P. D dan I Wayan Suartana (2014), berargumentasi bahwa konflik keagenan terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus pembahasan adalah perselisihan antara pihak investor dan pihak manajemen. Tentu saja, perbedaan konflik akan muncul ketika kepemilikan manajerial diintegrasikan dalam struktur kepemilikan. Kepemilikan manajerial merujuk pada pemisahan

kepemilikan antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sejumlah besar pemegang saham, jelas bahwa kelompok individu yang luas ini tidak mungkin terlibat secara aktif dalam pengelolaan harian perusahaan. Sebagai solusinya, biasanya didirikan dewan komisaris yang bertugas memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Struktur ini mengakibatkan adanya perbedaan antara pemilik perusahaan dan para manajer. Hal ini memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer (Bodie, 2006).

2.1.2 Pengukur Kepemilikan Manajerial

Menurut (Sukirni, 2012), kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.2 Struktur Modal

2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2012). Sutrisno (2012), menyatakan bahwa struktur modal harus dapat dibedakan dengan struktur keuangan. Struktur keuangan mencerminkan cara di mana aset atau harta perusahaan dibiayai.

Oleh karena itu, saldo sisi kredit adalah keseluruhan dari sistem keuangan. Di sisi kredit saldo ada utang jangka panjang dan jangka pendek. Struktur keuangan mengacu pada pengelolaan seluruh sumber pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk membiayai segala jenis pengeluaran perusahaan, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Sebaliknya, struktur modal merujuk pada komposisi dana yang digunakan untuk mendanai investasi jangka panjang perusahaan, seperti membeli aset tetap, mengembangkan proyek, atau ekspansi. Ini melibatkan penggunaan modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang) dalam proporsi tertentu untuk mencapai optimalisasi biaya dan risiko dalam mendanai investasi jangka panjang. Jadi struktur modal lebih terfokus pada sumber pendanaan jangka panjang, sementara struktur keuangan melibatkan seluruh spektrum pengeluaran perusahaan.. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai pembiayaan permanen yang terdiri utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Sutrisno, 2012).

Berdasarkan pengertian di awal, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merujuk pada perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Hutang jangka panjang mencakup berbagai jenis obligasi dan hutang hipotek, sementara modal sendiri meliputi berbagai jenis saham serta laba yang ditahan.

Keseimbangan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang menjadi kunci dalam membentuk struktur modal yang optimal. Dengan menentukan jumlah yang tepat antara keduanya, dapat diciptakan struktur modal terbaik yang mencerminkan proporsi yang seimbang. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan

menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2016).

Perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk mencari modal dari hutang tentunya sudah melakukan perhitungan maksimal dan manajemen resiko dalam pengambilan keputusan, karena jika perusahaan gagal melakukan pembayaran hutang tentunya akan berakibat buruk terhadap keberlangsungan perusahaan. Perusahaan merasa yakin akan prospek masa depannya jika utang digunakan untuk membiayainya.

2.2.2 Komponen Penyusun Struktur Modal

Menurut Halim, (2008) struktur modal tersusun atas 2 komponen yaitu:

1. Modal asing

Hutang yang dimaksud adalah bersifat sementara, artinya ada batas waktu pelunasannya, dan diperoleh dari sumber di luar perusahaan. Proses pengambilan keputusan untuk hutang asing harus akurat karena biaya bunga yang terkait dengan pinjaman kepada pihak asing pasti akan menghasilkan peningkatan leverage keuangan dan pengembalian yang tidak menentu bagi para investor. Modal asing dterbagi 3 jenis yaitu:

a. Utang jangka pendek (*short-term debt*)

Untuk tujuan definisi ini, "hutang jangka pendek" mengacu pada modal asing dengan jangka waktu pengembalian investasi maksimal satu tahun.. Pada dasarnya utang jangka pendek di sini berupa kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan perusahaan dalam terselenggaranya aktivitas bisnis”.

b. Utang jangka menengah (*intermediate-term debt*)

Jenis utang ini adalah bentuk utang yang memiliki pengembalian dengan rentang waktu antara 1 sampai 10 tahun. Jenis utang ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu *Term Loan* dan *Leasing Term Loan*. *Term Loan* adalah bentuk utang di mana perusahaan meminjam sejumlah tertentu dari pemberi pinjaman dengan komitmen untuk membayar kembali jumlah tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan suku bunga yang telah disepakati. Sedangkan *Leasing Term Loan* ini berkaitan dengan bentuk utang yang terkait dengan penyewaan (*leasing*) aset dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang membutuhkan aset tertentu, seperti peralatan atau properti, dapat mengambil keuntungan dari *leasing term loan* untuk mendapatkan akses ke aset tersebut tanpa harus membelinya secara langsung.

c. Utang jangka panjang (*long-term debt*)

Utang jenis ini mengacu pada rentang jangka waktu pengembalian yang lebih lama, yaitu dengan rentang waktu lebih dari 10 tahun. Terdapat beberapa bentuk utang jangka panjang, di antaranya adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotek. Pinjaman obligasi adalah bentuk pinjaman dengan jangka waktu pengembaliannya yang cukup panjang. Dalam hal ini, debitur menerbitkan surat pengakuan utang dengan nominal tertentu. Sementara itu, pinjaman hipotek adalah jenis pinjaman jangka panjang di mana pemberi pinjaman (kreditur) diberikan hak jaminan atas properti tidak bergerak milik debitur. Ini berarti bahwa jika debitur gagal membayar utangnya, kreditur memiliki hak untuk menyita properti yang dijamin

sebagai jaminan. Dengan demikian, utang jangka panjang mencakup utang dengan jangka waktu pengembalian yang lebih dari 10 tahun, dan dapat mengambil bentuk pinjaman obligasi atau pinjaman hipotek sebagai opsi pengembalian.

2. Modal sendiri

Modal sendiri dapat diartikan sebagai modal yang sumbernya dari pemilik suatu perusahaan itu sendiri. Pemilik perusahaan menyuntikkan modal pribadinya tanpa jangka waktu pengembalian yang ditetapkan. Didalam suatu perusahaan, modal sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Modal saham

Modal saham merupakan representasi investasi yang menunjukkan pengembalian modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham kepada perusahaan. Konsep saham mencakup berbagai jenis, termasuk saham biasa, saham preferen, dan saham kumulatif.

b. Cadangan

Cadangan yang dimaksud merujuk pada modal yang terakumulasi dari dana cadangan yang diperoleh oleh perusahaan selama periode tahun sebelumnya. Akumulasi ini terbentuk dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya selama tahun tersebut. Dalam kategori modal sendiri, terdapat beberapa jenis cadangan yang termasuk, seperti cadangan untuk ekspansi, modal kerja, cadangan selisih kurs, serta cadangan untuk menghadapi

peristiwa-peristiwa yang tidak terduga.

c. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan hasil laba yang telah didapatkan dari aktivitas produksi, namun belum digunakan pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan laba ditahan dari tahun sebelumnya sebagai modal yang mendukung operasional bisnis pada tahun berikutnya.

2.2.3 Pengukur Struktur Modal

Di bawah ini tercantum beberapa metode yang digunakan untuk mengukur struktur modal menurut pandangan beberapa ahli.

1. *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER) / Rasio hutang terhadap ekuitas

$$DER = \frac{Debt\ Total}{Equity\ Total}$$

Ket:

Debt Total : Total Hutang

Equity Total : Total Ekuitas

Rasio ini mencerminkan relasi antara jumlah utang yang disediakan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. *Joel G. Siegel & Jae K. Shim* (2000) mengatakan debt to equity ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Para investor tidak hanya memfokuskan diri pada laba, tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika mereka memutuskan untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan

tersebut. Tingkat risiko perusahaan dapat tercermin melalui rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) yang mengindikasikan sejauh mana modal sendiri perusahaan digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan, seperti hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Semakin tinggi rasio hutang, semakin tinggi pula risiko yang terkait dengan perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian hutang rendah, maka risiko perusahaan cenderung lebih rendah.

2. *Total Debt to Total Assets Ratio / DAR*

$$DAR = \frac{Debt\ Total}{Asset\ Total}$$

Ket:

Debt Total : Total Hutang

Asset Total: Total Aset

Rasio ini mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh kreditur. Investor tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Tingkat pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi permintaan terhadap saham, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. DAR dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan (Dewi et al., 2014). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi batas yang dianggap aman untuk melakukan peminjaman. Batas aman ini ditentukan ketika pinjaman tidak melebihi 40%

dari total nilai aset.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio / LTD*

$$\text{LDER} = \frac{\text{Long-term Debt}}{\text{Equity Total}}$$

Ket:

Long-term Debt : Hutang Jangka Panjang

Equity Total : Total Ekuitas

Rasio ini berguna untuk menggambarkan keterkaitan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh pihak kreditur dengan jumlah modal sendiri yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan.. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar utang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri (Sjahrial & Purba, 2013).

4. *Long Term Debt to Asset Ratio / LDAR*

$$\text{LDAR} = \frac{\text{Long-term Debt}}{\text{Asset Total}}$$

Ket:

Long-term Debt : Hutang Jangka Panjang

Asset Total : Total Aset

Ratio ini digunakan untuk melihat presentasi perbandingan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*).

Ratio yang menggambarkan berapa proporsi hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya untuk menunjukkan

investasi–investasi aktiva atau aset perusahaan (Sari, 2013).

2.3 Ukuran Perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Berikut definisi dan pengertian ukuran perusahaan dari beberapa sumber buku:

1. Menurut Basyaib, (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.
2. Menurut Nurmindia, (2017), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan.
3. Menurut Ibrahim, (2008) dalam Adha, (2022) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi)

dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan.

Maka dapat disarikan bahwa Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan berdasarkan berbagai metode, termasuk total aset, log size, nilai pasar saham, dan lainnya, untuk menunjukkan skala besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan aset-aset tersebut secara efektif agar dapat menciptakan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam menentukan kapabilitas perusahaan dalam mencapai keuntungan.

2.3.2 Kriteria Ukuran Perusahaan

Menurut Setiyadi (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang dipakai untuk menentukan ukuran suatu perusahaan adalah:

1. Tenaga kerja, merujuk pada jumlah pegawai yang terdaftar dalam perusahaan, termasuk pegawai tetap maupun honorer.
2. Tingkat penjualan, yaitu besaran nilai penjualan suatu perusahaan dari hasil kegiatan operasional.
3. Total utang, yaitu besaran utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik utang jangka Panjang dan utang jangka pendek.
4. Total aset, yaitu total keselurahn dari aset yang dipunyai oleh pihak perusahaan.

2.3.3 Pengukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Asset Total})$$

Ket:

\ln : Logaritma Natural

Asset Total : Total Aset

Ukuran perusahaan bisa dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau *Firm Size* dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural dipakai dengan tujuan meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Logaritma natural digunakan untuk menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Wahyuni, dkk., 2013).

2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

2.4.1 Defenisi Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan memiliki keterkaitan erat dengan kondisi keuangan yang terjadi di dalamnya. Kinerja yang optimal menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan guna mewujudkan tujuan-tujuan khususnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan tolak ukur apakah kinerja perusahaan berjalan efisien atau tidak. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan penilaian kinerja secara rutin. Kinerja keuangan yang bagus harus dibantu beberapa aspek yaitu manajerial atau pengambilan keputusan yang tepat, kombinasi dari struktur modal yang tersusun dengan ideal, kendala yang dialami selama aktivitas operasi minimum, dan ukuran perusahaan juga merupakan tolak ukur penentu kinerja perusahaan berjalan baik atau buruk.

Menurut Sudiyatno & Puspitasari, (2010) memaparkan bahwa “konsep kinerja keuangan perusahaan adalah suatu bentuk aktivitas keuangan pada periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan yang berisi mengenai informasi laporan laba rugi perusahaan serta neraca. Laporan keuangan sewajarnya disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi supaya memudahkan pihak lain dalam membaca laporan keuangan perusahaan tersebut”.

2.4.2 Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan

Metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan.. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio untuk menilai keadaan keuangan yang telah berlalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan (Moeljadi, 2006). Pada dasarnya analisis rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

1. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Kewajiban tersebut mencakup kewajiban jangka pendek atau jangka panjang yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas menghubungkan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar.
2. Rasio Aktivitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan mampu mengelola aktiva.
3. Rasio *Leverage* berguna untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial secara keseluruhan.
4. Rasio Profitabilitas adalah ukuran untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan indikasi mengenai

efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini tercermin dalam laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan.

5. Rasio pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio pasar memberikan panduan mengenai pandangan investor terhadap kinerja perusahaan sebelumnya serta prospeknya di masa depan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari perbandingan serta mendapatkan inspirasi baru bagi penelitian yang akan datang. Selain itu, tinjauan literatur membantu peneliti dalam menempatkan penelitian mereka dalam konteks yang lebih luas dan menunjukkan keunikan dari pendekatan yang diambil. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang dikaji penulis.

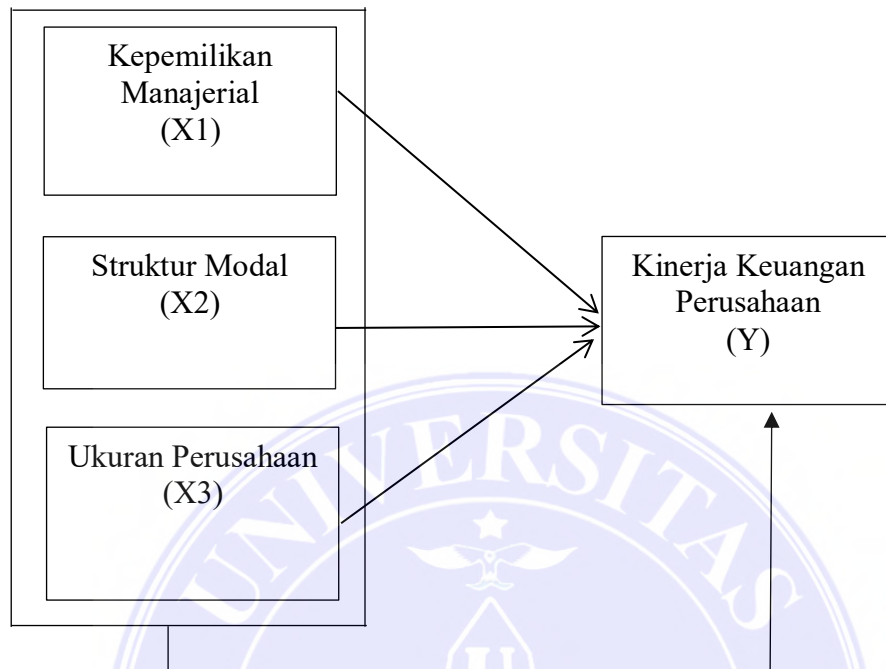
Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	D. A. Ningsih et al., (2021)	Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • kepemilikan insitusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan • <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan • ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2	Rahman, (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Ukhriyawati & Dewi, (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). • Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). • Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). • Secara uji F (simultan), struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai

				perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4	Anggraini & MY, (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Isnan et al., (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur terdaftar Di Bei	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> leverage/struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan <i>agency cost</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
6	Immanuela, (2014)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Metode <i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap <i>Agency Cost</i> Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Perusahaan Pengaruh signifikan secara langsung antara Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Bab I dan Bab II diolah penulis

2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam *agency theory* (Jensen dan Meckling, 1976) telah dikemukakan bahwa jika semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki manajer, maka akan semakin kecil konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen, sehingga hal ini berpengaruh pada semakin baiknya kinerja perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu semakin meningkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka manajemen akan berusaha mengelola perusahaan dengan baik karena ikut memiliki atau menanggung resiko perusahaan, sehingga kinerja

perusahaan akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.6.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan proporsi total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan (Lina, 2010). Struktur modal adalah hasil atau akibat dari penggunaan *leverage* keuangan. Cara yang terbaik untuk memahami penggunaan yang tepat dari *leverage* keuangan adalah menganalisis dampaknya atas kemampuan untuk memperoleh laba. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*Sources of Fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Isnaini et al., (2018) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Utami, 2009). Dalam penelitian yang dilakukan oleh D. A. Ningsih et al., (2021) menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014). . Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2 : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian didalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2022 sampai Desember 2022 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.com. Adapun rencana penelitian bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022				
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal	■				
2	Bimbingan Proposal		■			
3	Seminar Proposal		■			
4	Pengumpulan Data			■		
5	Analisi Data			■		
6	Penyusunan skripsi			■		
7	Bimbingan Skripsi				■	
8	Seminar Hasil				■	
9	Sidang meja Hijau					■

Sumber : Data diolah, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sudaryana & Agusiady, (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kriteria yang spesifik oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu diambil konklusinya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam atau lainnya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek maupu subjek penelitian, tetapi mengikutsertakan semua kriteria sifat yang dimiliki oleh objek maupun subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri sebanyak 51 perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menggeneralisasi populasi yang diteliti, peneliti menggunakan strategi pengambilan sampel saat melakukan

penelitian pada populasi besar karena peneliti hanya memiliki sumber daya (uang, orang, dan waktu) yang terbatas. Dengan ekstensi, ini menunjukkan bahwa populasi dapat diwakili oleh sampel yang diperoleh.

Teknik penentuan sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini ialah non-probability sampling. Dengan jenis *Quota Sampling*, *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dari peneliti saja, hanya ukuran besar dan kriteria sampel telah ditentukan terlebih dahulu. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang telah di audit selama periode pengamatan (2018-2021).
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak termasuk kedalam Sektor Aneka Industri selama periode pengamatan (2018-2021).
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang memiliki data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dan nilai rata-rata ROE dibawah standar industri selama periode pengamatan (2018-2021).

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang telah di audit selama periode pengamatan (2018-2021).	180
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak termasuk kedalam Sektor Aneka Industri selama periode pengamatan (2018-2021).	(129)
3	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang tidak memiliki data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan selama periode pengamatan (2019-2021).	(37)
Jumlah Sampel akhir		14

Sumber data diolah 2022

Adapun besaran sampel didalam penelitian ini berjumlah 14 laporan keuangan perusahaan, yang mana penelitian ini dilakukan dari tahun 2018-2021. Oleh karena jumlah sampel yang didapatkan dikali dengan periode laporan keuangan dengan rincian 14 x 4 tahun sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 56 sampel.

Adapun nama perusahaan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	AMIN
2	PT Trisula Textile Industries Tbk.	BELL
3	PT Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
4	PT Indo Kordsa Tbk.	BRAM
5	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI
6	PT Gajah Tunggul Tbk.	GJTL
7	PT Sumi Indo Kabel Tbk.	HDTX
8	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
9	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN
10	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.	SLIS
11	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
12	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
13	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
14	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.	TFCO

Sumber data diolah 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan pedoman pelaksanaan yang menjelaskan cara mengukur suatu variabel. Defenisi operasional variabel adalah informasi yang sangat berharga bagi penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Variabel-variabel penelitian yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan oleh peneliti perlu didefinisikan lebih operasional agar dapat diukur dengan lebih jelas dan praktis. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan rinci tentang setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial (X ₁)	Kepemilikan manajerial adalah presentase jumlah proporsi saham yang dimiliki oleh direksi dan manajer (Vivien dan Nur, 2017)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham milik manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ (Sukirni, 2012)	Ratio
Struktur Modal (X ₂)	Struktur Modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh suatu kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Shim & Siegel, 2005)."	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ (Lin et al., 2006)	Ratio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Basyaib, 2007).	$UP = \ln(\text{Total Aset})$ (Harahap, 2011)	Ratio
Kinerja Perusahaan (Y)	Konsep kinerja keuangan perusahaan adalah suatu bentuk aktivitas keuangan pada periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan yang berisi mengenai informasi laporan laba rugi perusahaan serta neraca. Laporan keuangan sewajarnya disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi supaya memudahkan pihak lain dalam membaca laporan keuangan perusahaan tersebut (Indriyo et al., 2002).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$ (Jones et al. 2009))	Ratio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Didalam penelitian ini, Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, yang dimana data yang berupa angka tersebut didapat dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sugiarto & Wahyono, 2005). Data sekunder umumnya merujuk pada bukti, catatan, atau laporan historis yang telah terstruktur dalam arsip (data dokumenter) yang bisa bersifat terpublikasi atau tidak. Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas perdagangan saham yang berlangsung di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan. Data tersebut dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Apabila data dari tahun-tahun sebelumnya tidak tercatat di BEI, informasi tersebut akan diperoleh melalui situs web resmi dari perusahaan masing-masing.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan alur sistematis dalam mengetahui, mengorganisir, serta menyusun data yang telah didapatkan, serta membuat kesimpulan agar dapat dimengerti dengan lebih mudah. Berikut adalah metode-metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran statistik tentang data yang sedang diteliti, termasuk informasi mengenai jumlah data, rata-rata (mean), dan deviasi standar dari setiap variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus mematuhi serangkaian asumsi yang dikenal sebagai asumsi klasik. Uji asumsi klasik dijalankan untuk menghindari adanya bias dalam hasil analisis (Rahman, 2021). Menurut (Matondang & Nasution, 2021), Uji asumsi klasik merujuk pada syarat statistik yang perlu terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode ordinary least square (OLS). Ini berarti analisis regresi yang tidak menggunakan OLS tidak wajib mematuhi asumsi klasik, seperti regresi logistik atau regresi ordinal. Selain itu, tidak semua uji asumsi klasik harus dijalankan dalam analisis regresi linear. Sebagai contoh, uji multikolinieritas tidak relevan dalam analisis regresi linear sederhana, dan uji autokorelasi tidak diperlukan pada data cross-sectional. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang diterapkan meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penjelasan lebih lanjut akan diberikan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut pendapat Ghozali, (2016), Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang umumnya diketahui, diasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal, dengan asumsi yang dapat diuji menggunakan uji t dan uji F. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik, yaitu:

1. Analisis Grafik

Grafik histogram merupakan visualisasi yang mengkomparasikan antara data observasi dengan distribusi yang cenderung memiliki bentuk normal. Dalam model regresi, asumsi mengenai normalitas memiliki kepentingan yang signifikan, dan sebaliknya. Apabila data residual menyebar secara proporsional di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, atau jika histogramnya menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, maka ini menandakan kemungkinan distribusi yang lebih normal. Dalam analisis ini, plot data residual dibandingkan dengan garis diagonal.. Grafik tersebut memberikan gambaran sejauh mana data residual mengikuti pola yang diharapkan untuk distribusi normal. Oleh karena itu, garis tersebut akan mencerminkan data sesungguhnya dan akhirnya akan mengikuti pola garis diagonal jika distribusi data residual berada dalam posisi yang mendekati normal.

2. Analisis Statistik

Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-*

Smirnov. Dalam menjalankan uji ini, panduan yang dapat diikuti dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 : Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dikatakan distribusi normal

H_1 : Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dikatakan distribusi tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut pendapat dari Ghozali, (2016), menjelaskan “Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)”. Sebuah model regresi dianggap baik ketika tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel *independent* yang memiliki nilai korelasi antara satu sama lain yang mendekati nol disebut sebagai variabel-variabel yang ortogonal.

Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, dapat digunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dua metrik ini membantu menjelaskan sejauh mana setiap variabel *independent* dipengaruhi oleh variabel *independent* lainnya. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dalam variabel *independent* terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Pada umumnya, nilai *tolerance* di atas 0,10 atau nilai VIF di bawah 10 digunakan sebagai ambang batas untuk mendeteksi multikolinearitas. Nilai di atas atau di bawah ambang tersebut menandakan rendahnya tingkat multikolinearitas. Nilai *cut-off* ini sering digunakan sebagai acuan untuk menunjukkan adanya masalah

multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat variasi yang tidak seragam dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara melihat apakah ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah nilai residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dalam statistik, *studentized* adalah hasil bagi yang dihasilkan dari pembagian residu dengan perkiraan standar deviasinya. Ini adalah bentuk t-statistik, dengan perkiraan kesalahan bervariasi antara poin.

Untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas, langkah pertama adalah dengan mengamati grafik *scatterplot*. Dalam proses mendeteksi heteroskedastisitas, kita dapat mengamati apakah terdapat pola khusus dalam grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Pada grafik ini, sumbu Y menggambarkan nilai Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X menggambarkan nilai residual (selisih antara Y prediksi dan Y aktual) yang telah dinormalisasi menggunakan pendekatan *studentized*. Dalam analisis statistik, *studentized* merujuk pada hasil pembagian antara residual dengan perkiraan standar deviasi. Ini menghasilkan bentuk t-statistik yang memperhitungkan perkiraan

kesalahan yang bervariasi antara titik-titik data. Jadi, untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, metode tersebut dapat dilakukan melalui observasi pola grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED serta dengan menganalisis hubungan antara prediksi dan residual yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), ini bisa mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
2. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut pendapat Ghazali, (2016), beliau menjelaskan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh adanya observasi berurutan sepanjang waktu yang saling terkait satu sama lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson juga dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi. Berikut adalah kriteria autokorelasi yang perlu diperhatikan:

Tabel 3.5
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Sujarweni, (2016)

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Uji ini bertujuan agar ketika memprediksi besar variabel dependennya menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan persamaan sebagai berikut:

$$KKP = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 SM + \beta_3 UK + e$$

Ket :

KKP = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

SM = Struktur Modal

UK = Ukuran Perusahaan

e = Standart Error

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut pendapat dari Ghozali, (2016), untuk melihat seberapa jauh

pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen bisa digunakan dengan uji t, jika nilai thitung lebih tinggi dibandingkan ttabel, maka hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh dari setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan dalam pengujian signifikansi individual (Uji t) adalah sebagai berikut::

1. H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
2. H_a diterima atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut pendapat Ghozali, (2016), menjelaskan bahwa uji F statistik menunjukkan apakah semua dari variabel independen maupun bebas yang diletakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel, maka hipotesis dapat diterima, menunjukkan bahwa secara bersama-sama dan signifikan, semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria untuk uji signifikansi simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
2. H_a diterima atau H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $<$

0,05.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut (Ghozali, 2021), Koefisien determinasi bermanfaat untuk melihat tingkat kontribusi pengaruh variable independent secara keseluruhan terhadap variable dependen. Nilai *Adjusted R Square* lebih baik digunakan untuk mengetahui bagaimana variable independen menyatakan variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 dan 1, atau ($0 < x < 1$). Ketika nilai R² kecil, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen terbatas. Namun, ketika variabel independen hampir secara penuh menjelaskan variabilitas variabel dependen, nilai R² mendekati 1. Secara umum, variasi besar antara penelitian-penelitian dapat diakibatkan oleh rendahnya nilai koefisien determinasi dalam analisis silang (cross-sectional), sementara nilai yang tinggi biasanya ditemukan dalam analisis runtun waktu (time series) yang mampu menjelaskan hubungan seiring waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dari ke-empat hipotesis yg telah berhasil diuji, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia berupaya untuk mengurangi tingkat hutang dan menerapkan strategi yang lebih efisien, dengan memanfaatkan laba yang ditahan untuk kegiatan operasional. Selain itu, perusahaan sebaiknya terus meningkatkan dan menjaga stabilitas serta produktivitas melalui pengelolaan ukuran perusahaan yang lebih baik, dengan memaksimalkan penggunaan aset lancar dan modal kerja untuk kegiatan produktif. Terakhir, perusahaan sebaiknya terus mengurangi biaya dengan mempertimbangkan kepemilikan saham oleh manajer (kepemilikan manajerial). Kepemilikan saham oleh manajer dapat membawa dampak positif, karena dengan memiliki kepemilikan saham, para manajer merasa memiliki kepentingan yang lebih dalam perusahaan, sehingga termotivasi untuk berupaya memaksimalkan kesejahteraan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kekuatan efek hanya sebesar 80%. Angka ini tergolong cukup tinggi, namun bukan berarti peneliti lain tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan penelitian ini, bagi peneliti yang ingin melanjutkan pengembangan studi ini, disarankan untuk mempertimbangkan dan bahkan menggali lebih lanjut variabel lain, seperti rasio keuangan yang terkait dengan keakuratan pelaporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- J. G. Siegel and J. K. Shim, Kamus Istilah Akuntansi, Jakarta: PT Elex Media. Komputindo., 2005.
- Abdul Halim (2008), Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Agus D., Harjito dan Martono. 2013. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisa.
- Agus Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. 2005. Manajemen Kearsipan Modern. Yogyakarta: Gava Media.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Ajeng Wind. 2014. Buku Saku Akuntansi. Cetakan 1. Jakarta: Laskar Aksar
- Aminah, Nur et al. 2016. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, No.2
- Aniela Nurmindia. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. *e-Proceeding of Management*, Vol 4. Nomor 1 (hlm 547-548).
- Arumsari, Vivien Fitriana dan Handayani, Nur. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 4.
- Azhagaiah, Ramachandran and Candasamy Gavoury, (2011). The Impact of Capital structure on Profitability with Special Reference to IT Industri in India. *Managing Global Transitions* 9 (4), pp. 371–392.
- Bambang Riyanto (2012,) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Bambang Sudyatno dan Elen Puspitasari. 2010. *Tobin’s Q dan Altman Z – Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan (Tobin's Q and Altman ZScore as Indicators of Performance Measurement Company)*. Kajian Akuntansi

- Basyaib, Fachmi. 2007. Manajemen Risiko. Jakarta: Grasindo.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Damayanti, Ni Putu Wida, & I Wayan Suartana. " PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Akuntansi* [Online], 9.3 (2014): 575-590.
- Dewi, Made Yustiari dan I Ketut Sujana. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi Di BEI". ISSN 2302-8556. E-journal Akuntansi Universitas Udayana. 170-184. Bali.
- Diana, Sari. (2013). Konsep Dasar Perpajakan. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Analisis Kesulitan Keuangan Perusahaan–Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 1995-2005, Disertasi, Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fahmi, Irham, 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Farah Diza, Silcyljeova Moniharapon, Imelda W. J Ogi. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pt. Fifgroup Cabang Manado). *Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016*, Hal. 109-119.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Immanuel Raymond, Yuyetta Etna, Nur Afri. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi* ISSN: 2337-3806, Vol. 3, No.3, hal:1-12. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Jones, D. A. (1992). Principles and Prevention of Corrosion. Machmillan Publishing Company. New York.

- Joni dan Lina. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 2, hlm. 81-96.
- Juniantara, I Wayan dkk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.09 (2015) : 611-628 611 ISSN : 2337-3067
- Lin, J.W., Li, J.F., dan Yang, J.S. (2006). The Effect of Audit Committee Performance on Earning Quality. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21, No. 9: 921-933.
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press
- Mahaputeri, Ajeng Asmi. Yadnyana. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014): 58-68
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama*. Bayu Media Publishing, Malang.
- Sari, A.A Intan Puspita dan Putri, I G.A.M Asri Dwija. 2014. Pengaruh mekanisme *Corporate Governance Pada Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014) : 94-104, ISSN : 2302-8556
- Setiyadi. (2007). pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi, Universitas Padjajaran Bandung*
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sonya Majid. P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan, *Accounting Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-12.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8thed.)*.

Yogyakarta: Ekonisia

- Tumpal dan Posman, 2011, Pengaruh Citra Merek Dan Sikap Merek Terhadap Ekuitas Merek, *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. Volume 12 No 2. Halaman 166-180.
- Ukhriyawati, C. F. dan Malia, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening*. Vol. 5. No. 1.
- Wahidahwati, 2002, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 5, no. 1 : 1-16.
- Yadnyana, Ketut. dan Wati. (Januari, 2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Go Public. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 15 : 1 : 58 - 65.
- Yusa, F. F. (2016). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan (Kasus Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 3(2), 1– 13.
- Mohammed Al-Ghamdi dan Mark Rhodes. 2015. "Family Ownership, Corporate Governance and Performance: Evidance from Saudi Arabia". *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 7 No. 2 hal 78-89.
- Joel. G. Siegel dan Jae. K. Shim. 2000. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Gahlia Indonesia
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2008, *Manajemen Syariah*, Raja .Grafindo Persada, Jakarta.
- Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal MB* Vol 13 No. 1 April 2013 ISSN 1693-7619
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utami, Endang Sri. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur, Vol. 7 No. 1. *Fenomena*, Maret 2009, hal 39-47.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria Sample	
			lengkap	Tidak Mempublikasi Secara Lengkap
1	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	✓	
2	ARGO	PT Argo Pantas Tbk.		✓
3	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.		✓
4	ASII	PT Astra International Tbk.		✓
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.		✓
6	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.		✓
7	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk.	✓	
8	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.		✓
9	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.	✓	
10	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.	✓	
11	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	✓	
12	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk.		✓
13	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk.		✓
14	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk.		✓
15	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.		✓
16	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	✓	
17	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.		✓
18	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk.	✓	
19	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.		✓
20	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.		✓
21	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.		✓
22	INDS	PT Indospring Tbk.		✓
23	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk.		✓
24	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.		✓
25	KBLI	PT KMI Wire & Cable Tbk.		✓
26	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.		✓
27	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.		✓
28	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.		✓
29	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk		✓
30	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.		✓
31	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.		✓

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria Sample	
			lengkap	Tidak Mempublikasi Secara Lengkap
32	NIPS	PT Nipress Tbk.		✓
33	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.		✓
34	POLU	PT Golden Flower Tbk.		✓
35	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk		✓
36	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	✓	
37	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk.	✓	
38	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.		✓
39	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk.		✓
40	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.		✓
41	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.		✓
42	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.	✓	
43	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	✓	
44	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	✓	
45	SSTM	PT Sunson Textile Manufacture Tbk	✓	
46	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.	✓	
47	TRIS	PT Trisula International Tbk.		✓
48	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.		✓
49	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk		✓
50	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.		✓
51	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.		✓

Lampiran II Tabulasi Data

Kode Emiten	KM	DER	UP (Ln)	ROE
AMIN	29,88	116,86	10,3	77,61
	29,88	122,75	1,44	55,48
	29,88	-115,42	-1,06	-136,08
	29,88	139,43	0,46	65
BELL	22,63	-86,76	8,99	-84,35
	22,63	-86,76	8,99	-84,35
	22,63	-86,76	8,99	-84,35
	22,63	-86,76	8,99	-84,35
BOLT	-10,65	105,98	14,33	74,98
	-10,65	139,43	14,33	100,73
	-10,65	151,39	14,33	105,96
	-10,65	129,05	14,33	91,24
BRAM	19,42	-53,65	4,6	-68,51
	19,42	-59,95	4,6	-74,22
	19,42	-66,72	4,6	-83,29
	19,42	-47,76	4,6	-64,06
CCSI	34,42	73,82	14,33	54,62
	34,42	46,01	14,33	33,12
	34,42	38,36	10,3	13,47
	34,42	55,69	14,33	43,18
GJTL	26,06	96,05	10,3	61,62
	26,06	78,04	10,3	48,54
	26,06	86,79	14,33	63,78
	26,06	82,36	14,33	61,12
HDTX	11,65	34,55	8,09	3,38
	11,65	26,92	8,09	-0,76
	11,65	7,5	8,09	-15
	11,65	19,24	8,09	-7,07
PRAS	-1,32	65,61	14,33	40,72
	-1,32	91,34	14,33	60,42
	-1,32	201,76	14,33	143,18
	-1,32	-132,66	14,33	-100,5
PTSN	4,89	-4,72	4,6	-35,07
	4,89	7,5	4,6	-28,02
	4,89	30,74	4,6	-12,01
	4,89	23,09	4,6	-16,25
SLIS	52,11	182,28	14,33	129,34
	52,11	160,64	10,3	108,67

Kode Emiten	KM	DER	UP (Ln)	ROE
	52,11	100,92	10,3	64,53
	52,11	111,28	10,3	73,36
SMSM	4,89	65,61	10,3	40,62
	4,89	-11,09	14,33	-8,86
	4,89	-11,09	14,33	-10,43
	4,89	-31,82	14,33	-26,5
SRIL	11,65	55,69	7	24,12
	11,65	46,01	7	16,32
	11,65	46,01	7	15,27
	11,65	65,61	7	30,72
SSTM	-10,65	184,52	4,6	110,26
	-10,65	171,41	4,6	99,91
	-10,65	228,57	7	149,27
	-10,65	-159,47	4,6	-157,64
TFCO	40,49	7,5	14,33	11,33
	40,49	7,5	14,33	-2,16
	40,49	7,5	14,33	-3,16
	40,49	-31,82	14,33	1,16

Sumber : Data diolah, 2023

Lampiran III Hasil Olah Data

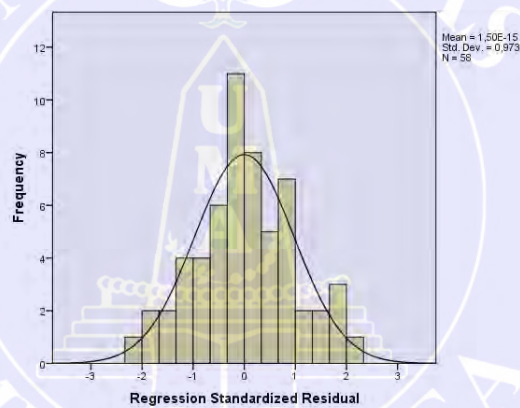
1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	-10,65	52,11	16,7864	17,63641
X2	60	-159,47	228,57	34,6087	86,34891
X3	60	-1,06	14,33	9,9235	4,39856
Y	60	-157,64	149,27	11,1898	68,40412
Valid N (listwise)	60				

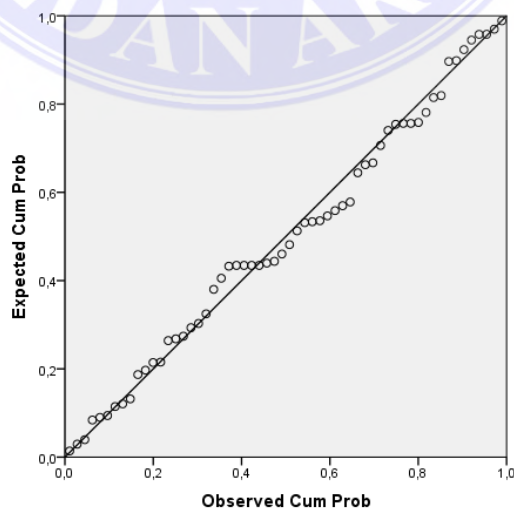
Sumber : Olah data, 2023

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram, *P-Plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*



Sumber : Olah data, 2023



Sumber : Olah data, 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14901005
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,069
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olah data, 2023

b. Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF di

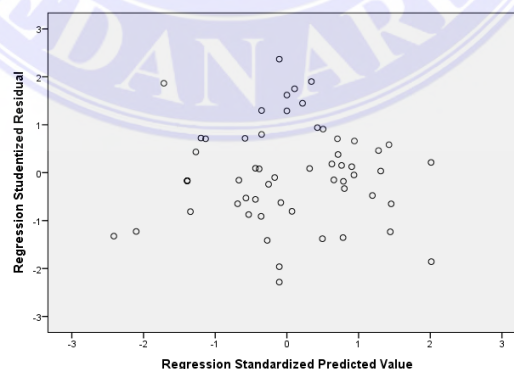
tabel Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-43,860	1,113		-39,414	,000		
	X1	,077	,025	,019	3,017	,004	,987	1,013
	X2	,762	,005	,966	152,260	,000	,975	1,025
	X3	2,721	,098	,175	27,707	,000	,986	1,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data, 2023

c. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Scatterplot



Sumber : Olah data, 2023

d. Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,998	3,23530	1,377

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data, 2023

Durbin Watson Tabel

T	K	dL	dU
60	3	1,479	1,688

Sumber : Olah data, 2023

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstan dan Koefisien Regresi di tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,860	1,113		-39,414	,000
	X1	,077	,025	,019	3,017	,004
	X2	,762	,005	,966	152,260	,000
	X3	2,721	,098	,175	27,707	,000

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : Olah data, 2023

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,860	1,113		-39,414	,000
	X1	,077	,025	,019	3,017	,004
	X2	,762	,005	,966	152,260	,000
	X3	2,721	,098	,175	27,707	,000

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : Olah data, 2023

t Tabel

df	0.05
60	2,000

Sumber : Olah data, 2023

b. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266144,827	3	88714,942	8475,544	,000 ^b
	Residual	565,227	54	10,467		
	Total	266710,054	57			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 Sumber : Olah data, 2023

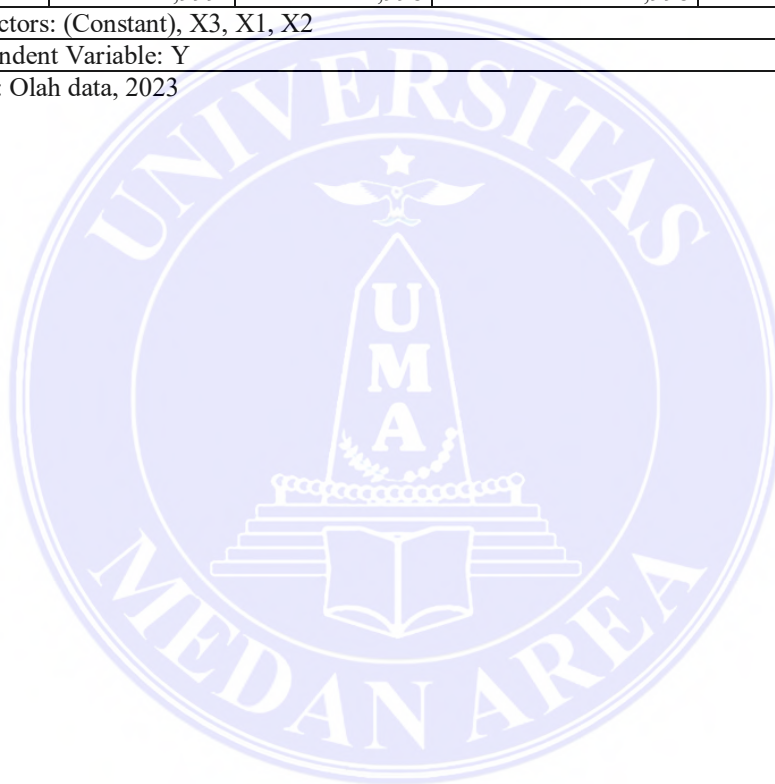
F Tabel	
df	0,05
60	2,525

Sumber : Olah data, 2023

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dengan melihat tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,998	3,23530
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Olah data, 2023





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 929 / FEB /01.1/ X / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

08 November 2022

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
PT Bursa Efek Indonesia
Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Malem Pusuh Kana Ginting
NPM : 178330261
Program Studi : Akuntansi
Judul : **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal